

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 TOMONI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
Tutut Dwi Armawati
NIM 10531224315

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
2019**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Teruslah mengucap syukur untuk apa yang telah kau terima hari ini

Karena sebuah perjuangan akan terasa mudah

Jika diiringi doa dan usaha

Karena kita tidak akan pernah tau kapan dan dimana sebuah pencapaian akan kita dapatkan.

Berusahalah dan menjadi pribadi yang lebih baik untuk mencapai apa yang kita inginkan.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, Ayah dan Bundaku yang begitu tulus dan sabar serta begitu ikhlas atas segala doanya dalam memberikan ku motivasi untuk terus mewujudkan harapan, serta untuk sahabat-sahabatku yang selalu setia dalam suka dan duka memberikan dukungan untuk selalu berjuang bersama.

ABSTRAK

Tutut Dwi Armawati, 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tomoni. kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur. Skripsi.* Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I H. Bahrin Amin dan pembimbing II H. Hamzah Hs

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Tomoni kecamatan Tomoni kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen, desain penelitian yang digunakan one group pretest dan Posttest, design yaitu eksperimen yang dilaksanakan dengan satu kelompok tanpa kelompok perbandingan. Prosedur penelitian perencanaan, observasi dan tes. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.3 SMPN 1 Tomoni kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur sebanyak 39 orang.

Kelas VIII SMPN 1 Tomoni kabupaten Luwu Timur sebelum menggunakan media gambar diketahui nilai rata-rata atau meannya 44,23. Hal ini menunjukkan kategori rendah atau belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Sedangkan masalah kedua yaitu tentang hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan media gambar kelas VIII SMPN 1 Tomoni Kabupaten Luwu Timur kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75, diketahui nilai rata-ratanya atau meannya adalah 82,05 hal ini menunjukkan kategori sangat baik atau sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) . Dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII.3 SMPN 1 Tomoni Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur Menggunakan Media Gambar mengalami peningkatan.

Kata kunci : Media Gambar, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah rabbil'alam, Allah maha Penyayang dan maha pengasih, setiap kata dan setiap gerak kaki ini melangkah tak lupa pula ku ucapkan rasa syukur atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan hembusan nafas yang berarti setiap detik, setiap menit dan setiap hari-hari yang terus berganti dari tahun ke tahun, hingga tiba pada saat tahun terakhirku menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan selesainya skripsi ini merupakan sebuah anugrah yang engkau berikan melalui jari – jemariku, melalui pikiran dan rasaku hingga dapat terselesaikan.

Salawat dan salam tak lupa pula ku panjatkan kepada baginda Muhammad SAW. Seorang pejuang sejati, sebagai suri tauladan setiap umat manusia untuk terus berkarya dan berinovasi serta mengembangkan potensi hingga mencapai nilai kesempurnaan yang lebih dominan dibandingkan nilai ketidak sempurnaan.

Dalam penyusunan Skripsi ini yang berjudul “ **Pengaruh Penggunaan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tomoni**”, Penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan hanya milik sang khalik. Penulis hanya terus berusaha dengan segala daya dan upaya kukerahkan untuk menyelesaikan tulisan ini menjadi lebih baik dan bermanfaat untuk para generasi

yang terus berlanjut dalam dunia pendidikan. Khususnya untuk calon guru-guru professional Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan skripsi ini, segala rasa hormat dan rasa syukur tiada henti-hentinya penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tuaku Harman dan Salmah yang telah berjuang, berdoa, membesarkan serta memberikan dan membiayai pendidikan kepadaku hingga tercapainya gelar sarjana. Kuucapkan terimakasih kepada saudariku Haryanti Rahayu sosok kakak yang selalu memberikan semangat untuk terus berjuang dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian pula penulis mengucapkan kepada keluarga yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi dan terimakasih kepada bapak **Dr. H. Bahrun Amin, M. Hum**, Selaku pembimbing I dan bapak **Drs. H. Hamzah HS., M.M**, Selaku pembimbing II. Yang telah memberikan banyak arahan, masukan, serta motivasi dalam membimbing penulis sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

Tidak lupa pula juga penulis mengucapkan terimakasih Kepada **Profesor DR. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM**, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D** dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan universitas Muhammadiyah Makassar. Dan Kepada **Dr. Muhammad Nawir, M.Pd**, ketua jurusan teknologi pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, **Nasir, S.Pd., M.Pd**, sekretaris jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada bapak kepala sekolah, guru, serta staf pegawai SMP Negeri 1 Tomoni yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian. ucapan terimakasih kepada wanita sholehah (Citra, Ayu, Dira, kiki, Tari, Eka, Karni, Isma, Risma dan sahabat-sahabatku yang selalu setia menemaniku dalam suka dan duka, serta terimakasih teman seperjuanganku angkatan 2015 mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan atas cerita yang mengukir sejarah kehidupan dibangku perkuliahan.

Dengan selesainya skripsi ini, mudah-mudahan dapat memberikan banyak kelebihan serta manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis sendiri, Aamiin.

Makassar, 31 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN	
HIPOTESIS	6
A. Kajian Pustaka	6
1. Konsep Media Pembelajaran	6
2. Hasil Belajar	11

3. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial.....	18
B. Kerangka Berfikir.....	21
C. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel	24
C. Variabel dan desain Penelitian	25
D. Devinisi Operasional Variabel	26
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan	37
BAB V PENUTUP.....	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	45
RIWAYAT HIDUP	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Table. 3.1. Keadaan Populasi.....	25
Tabel. 3.2. Keadaan Sampel.....	26
Tabel 4.1. Statistik skor hasil belajar IPS siswa sebelum dan sesudah menggunakan media gambar	31
Table 4.2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPS kelas VIII.3 sebelum menggunakan media gambar (<i>Pre-Test</i>)	32
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPS kelas VIII.3 sesudah menggunakan media gambar (<i>Post-Test</i>).....	32
Tabel 4.4. Deskripsi Ketuntasan Belajar IPS Menggunakan media gambar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tomoni.....	33
Table 4.5 Nilai <i>Pretest</i>	34
Table 4.6 Nilai <i>Posttest</i>	34
Tabel 4.7 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar. 2.1. Bagan Kerangka Pikir	21
Gambar 3.1 Variabel Penelitian	24
Gambar 3.2. Desain Penelitian (<i>Sugiyono, 2011: 75</i>).....	24
Gambar. 4.1 peningkatan hasil belajar siswa	41
Gambar. 4.2. gambar grafik perbandingan hasil belajar	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran	46
Lampiran 1. Data Hasil Belajar Siswa (<i>Pretest</i>)	47
Lampiran 2. Data Hasil Belajar Siswa (<i>Posttest</i>).....	49
Lampiran 3. Lembar <i>Observasi</i>	51
Lampiran 4. Soal <i>Pretest</i>	52
Lampiran 5. Soal <i>Post-Test</i>	57
Lampiran 6. Rumus Dan Hasil Perhitungan Uji-t.....	62
Lampiran 7. <i>T- table</i>	63
Lampiran 8. Rumus Rata-rata, Persen dan nilai Pilihan Ganda.....	64
Lampiran 9. Data Olahan Aplikasi <i>SPSS 16,0</i>	65
Lampiran 10. Gambar Tampilan Media Gambar	67
Lampiran 11. Daftar Hadir Siswa SMPN 1 Tomoni.....	69
Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	70
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat menyampaikan pesan yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan dapat dikongkritkan dengan kehadiran media.

Menurut Gadge dalam Ashar (2003 : 4) “bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape-recorder, kaset, video, camera, film, foto, gambar, grafik, televisi dan computer”. Disamping itu menurut Hamidjojo dalam Ashar (2003: 4) menjelaskan bahwa “media adalah sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu samapai kepada penerima dengan baik.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah sebagai alat perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran, sehingga dengan penggunaan media tersebut sangat membantu keefektifan proses pembelajara dan penyampaian isi pesan dan materi pelajaran oleh guru pada saat itu.

Mengingat pentingnya media pembelajaran di atas, maka duntut seorang guru agar mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tomoni. Untuk mencapai sasaran dan target guru harus mampu melaksanakan penataan alat, Bahan dan media atau sumber belajar agar dapat di lihat dan mudah digunakan oleh siswa. Salah satu media yang dapat digunakan oleh siswa pada mata pelajaran IPS adalah media gambar, media ini termasuk salah satu media visual yang bermanfaat untuk mengkongkritkan hal-hal yang bersifat abstrak ke dalam bentuk gambar atau foto, yang bisa menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar.

Azhar (2003: 9) “memperkirakan bahwa kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang dan hanya sekitar 5% diperoleh melalui indera pendengar dan 5% lagi dengan indera lainnya”. Jadi dapat kita ketahui betapa besarnya peranan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Namun dalam kenyataan yang dilakukan sekarang ini berdasarkan hasil observasi di lapangan, media gambar jarang digunakan sebagai media pembelajaran IPS, guru masih belum bias menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran. Padahal setiap materi pelajaran memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Bahan pelajaran dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu sukar diproses oleh siswa, apalagi peserta didik yang mempunyai tipe belajar visual. Siswa akan cepat merasa bosan dan kelelahan disebabkan penjelasan guru yang sukar dicerna dan dipahami. Jadi guru harus mampu menciptakan suasana belajar

yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan media gambar sehingga dengan adanya media gambar ini dapat memberikan motivasi dan menumbuhkan semangat belajar siswa yang dilihat dari hasil belajar siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tomoni”**.

Berdasarkan hasil penelitian awal melalui observasi pada tanggal 10 desember 2018 di SMP Negeri 1 Tomoni, Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur bahwa pembelajaran IPS materi Karakteristik Negara-Negara ASEAN, dimana pusat perhatian siswa masih belum optimal dikarenakan guru belum memanfaatkan media yang sesuai dalam penyajian suatu materi pelajaran IPS sehingga hal ini menyebabkan peserta didik kurang fokus dalam menerima materi dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini di dukung dari data sebelum menggunakan media gambar siswa memiliki nilai rata-rata 44,23 % atau tidak memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai 75 dari 39 siswa. Dan setelah menggunakan media gambar nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 82,05 % dan mencapai standar Kriteria Kentasan Minimal (KKM).

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media gambar berpengaruh pada mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tomoni ?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media gambar yang dipakai bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tomoni terdapat pengaruh atau tidak terhadap hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini, yaitu manfaat Akademis dan manfaat praktis.

1. Akademis

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penggunaan media gambar sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 1 Tomoni.

2. Praktis

a) Manfaat bagi sekolah

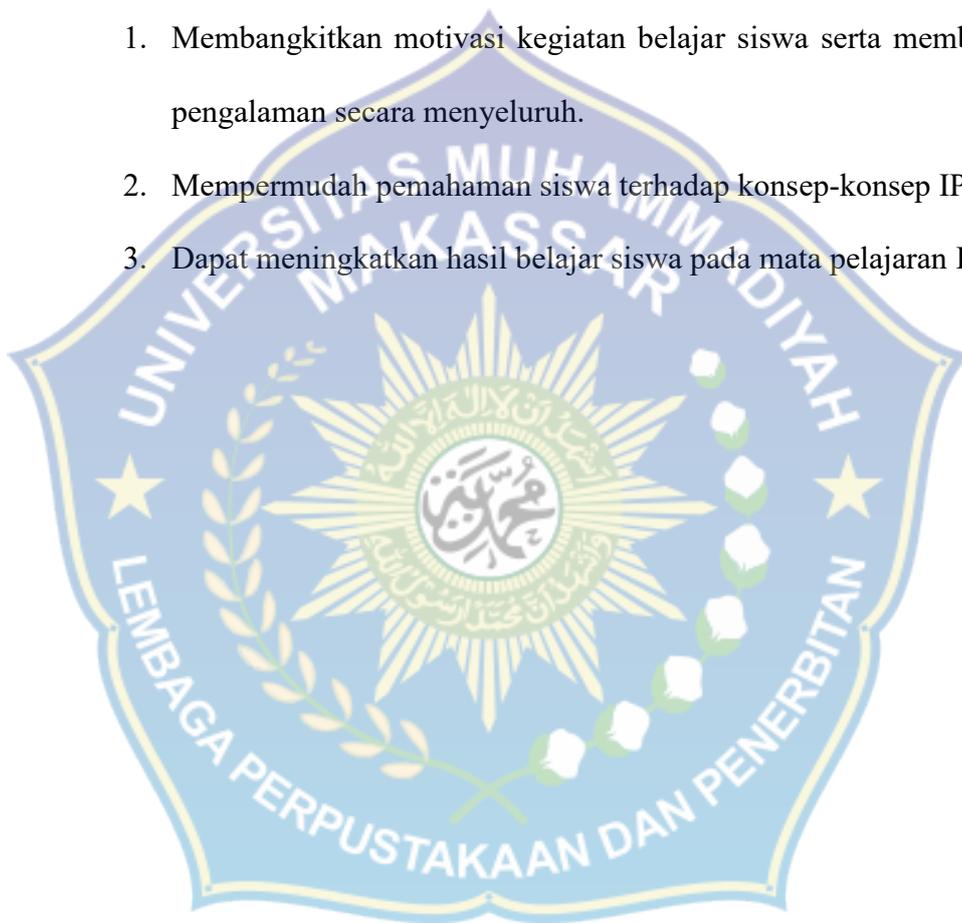
Dengan hasil penelitian diharapkan SMP Negeri 1 Tomoni dapat menggunakan media gambar dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, tetapi dapat diterapkan pada mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan PKn.

b) Manfaat bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dikelasnya dan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi bagi guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran IPS.

c) Manfaat bagi siswa

1. Membangkitkan motivasi kegiatan belajar siswa serta memberikan pengalaman secara menyeluruh.
2. Mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPS.
3. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1 Konsep Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa disekolah, sehingga diharapkan proses belajar mengajar yang lebih efektif, interaktif dan lebih efesien.

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2005: 6) “Media (bentuk jamak dari kata medium), merupakan kata yang berasal dari bahasa latin medium, yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar”. Oleh karena itu media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat berupa sesuatu bahan (*software*) dan alat (*hardware*). media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media ada yang tinggal dimanfaatkan oleh dalam kegiatan pembelajarannya, artinya media tersebut dibuat oleh pihak tertentu (produsen media) dan guru tinggal menggunakan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, begitu juga media yang sifatnya alamiah yang tersedia di lingkungan sekolah juga termasuk yang dapat langsung

digunakan. Selain itu, kita juga dapat merancang dan membuat media sendiri (*by desain*) sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Media merupakan alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan sesuatu dalam pekerjaan. Media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan pekerjaan. Setiap orang pasti ingin pekerjaan yang dilakukan dapat

Pembelajaran proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidikan agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dalam materi, serta pembentukan sikap dan rasa percaya diri peserta didik.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

b. Jenis-jenis Media

Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka media pembelajaran pun mengalami perkembangan melalui pemanfaatan teknologi itu sendiri.

Menurut Wibawa & Farida Mukti (1992: 24) bahwa pengklasifikasikan media pengajaran ada empat jenis yaitu:

- 1) Media audio berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang dituangkan dalam lambang-lambang auditif verbal, nonverbal maupun kombinasinya.
- 2) Media visual, dalam hal ini lebih mengarah pada visual diam (gambar datar) digunakan untuk memperkuat impresi, menambah fakta baru, dan memberi arti dari suatu abstraksi.

Media gambar datar seperti foto, gambar ilustrasi, flash card, gambar pilihan dan potongan gambar (gambar seri) mudah didapat dan murah harganya, media ini juga mudah dimengerti dan dapat dinikmati di mana-mana.

- 3) Media audio visual, dengan karakteristik yang lebih lengkap. Media audio visual memiliki kemampuan untuk dapat menyampaikan pesan-pesan yang lebih rumit dan lebih realistik.
- 4) Media serbaneka memiliki karakteristik yang lebih luas dari pada jenis media yang lain yaitu keberagaman berbagai benda yang dapat digolongkan dalam jenis media ini. Media serbaneka ini terdiri dari benda-benda yang sering dijumpai di sekitar dan dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.

c. Pengertian Media Gambar

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Media gambar adalah salah satu media pembelajaran yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dibanding tulisan. Menurut Hamalik (1994: 95), “media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi yang merupakan curahan ataupun pikiran dan bentuknya bermacam-macam”. Contohnya lukisan, potret, slide, film, strip, opaque projector. Menurut Sadiman, dkk (1996: 95) “Media gambar merupakan media yang paling umum dipakai, yang bersifat umum dan dapat lebih dimengerti serta dinikmati dimana-mana”. Media gambar juga dapat diartikan sebagai pemberi informasi kepada seseorang melalui gambar-gambar yang dilihat. Apabila media gambar

digunakan dalam pembelajaran, diharapkan pembelajaran tersebut berubah menjadi menarik.

menurut Levie & Lentz dalam Ar (2013: 200) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran yaitu :

- 1) Fungsi *atensi*, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi *Afektif*, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
- 3) Fungsi *kognitif*, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi *kompensatoris*, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Kegunaan media gambar dalam pembelajaran merupakan upaya terencana dalam membina pengetahuan sikap dan keterampilan para siswa melalui interaksi siswa dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru. media gambar dapat membuat siswa memperoleh makna yang terkandung didalam gambar tersebut. Lambang-lambang tersebut dicerna, disimak oleh para siswa sebagai penerima pesan yang disampaikan guru. Oleh karena itu, pengajaran dikatakan efektif apabila siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru. Pesan visual yang sederhana, praktis, mudah dibuat dan banyak diminati siswa.

d. Manfaat Media

Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis terhadap siswa. Selanjutnya diungkapkan bahwa penggunaan media pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. Kehadiran media dalam pembelajaran juga dapat membantu peningkatan pemahaman siswa, penyajian data informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Jadi dalam hal ini dikatakan bahwa fungsi media adalah sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.

e. Fungsi Media

Menurut Arsyad (2013: 19) “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”. Dalam fungsi atensi, media visual menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pembelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Fungsi afektif media gambar dapat dilihat dari tingkatan kenikmatan siswa ketika belajar. Dalam hal gambar dapat menggugah sikap siswa. Fungsi kompensatoris media pembelajaran memberikan konteks untuk memahami isi teks dalam

pembelajaran membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk memahami isi informasi yang disajikan dengan gambar dan mengingatnya kembali (disajikan secara verbal).

2 Hasil Belajar

Proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya karena hasil belajar digunakan guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila peserta didik sudah memahami belajar dengan di iringi oleh perubahan tingkah laku. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, karena hasil belajar digunakan guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

Menurut Sudjana (2005: 19) “Pengertian hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, sedangkan menurut Gagne hasil belajar harus didasarkan pada pengamatan tingkah laku melalui stimulus respon”. Hasil belajar berkenaan dengan kemampuan siswa di dalam memahami materi pelajaran.

Menurut Hamalik (2007: 31) “hasil belajar pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan”. Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya

dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya. Hasil belajar dan pembelajaran mencakup penilaian eksternal dan internal. Langkah perencanaan penilaian proses serta hasil belajar dan pembelajaran mencakup rencana penilaian proses pembelajaran dan rencana penilaian hasil belajar peserta didik. Rencana penilaian proses serta hasil belajar dan pembelajaran merupakan rencana penilaian yang akan dilakukan oleh guru untuk memantau proses kemajuan perkembangan hasil belajar peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kemampuan yang diharapkan secara berkesinambungan.

Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman. Menurut Sudjana (2009: 3) menjelaskan “penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria tertentu”. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup tiga ranah: kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Uno B (2006: 35) Berdasarkan Taksonomi Bloom, hasil belajar dalam rangka pembelajaran meliputi tiga kategori ranah, yaitu :

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:
 - a) Pengetahuan (*knowledge*) yaitu kemampuan seseorang untuk mengingat kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan lain sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

- b) Pemahaman (*comprehension*) yaitu kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu itu diketahui dan diingat melalui penjelasan dari kata-katanya sendiri.
 - c) Penerapan (*application*) yaitu kesanggupan seseorang untuk ide-ide umum, tata cara atau metode-metode, prinsip-prinsip, rumusan-rumusan, teori-teori, dan lain sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret.
 - d) Sistesis (*synthesis*) adalah kemampuan berfikir memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjadi suatu pola yang baru dan terstruktur.
 - e) Evaluasi (*evaluation*) adalah kemampuan tertinggi dalam ranah kognitif Bloom, kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap situasi, nilai, atau ide, atas beberapa pilihan kemudian menentukan pilihan nilai atau ide yang tepat sesuai kriteria yang ada.
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan, yaitu:
- a) Menerima
 - b) Menjawab/ Reaksi
 - c) Menilai Organisasi
 - d) Karakteristik dengan suatu nilai
 - e) Kompleks Nilai.
- 3) Ranah psikomotor, meliputi:
- a) Keterampilan motorik
 - b) Manipulasi benda-benda
 - c) Koordinasi *neuromuscular* (menghubungkan, mengintai)

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan dari pada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol namun hasil belajar psikomotor dan afektif harus menjadi bagian dari hasil penilaian dan proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dan hasil tersebut dapat digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan dan hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diringi

oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku.

Hasil belajar adalah penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka yang waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya. Karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang ingin selalu mencapai hasil yang maksimal.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Baik buruknya hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri berupa faktor psikologis dan faktor eksternal. Kehadiran faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting dalam memberikan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Menurut Slameto (2003: 54-64) “faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern faktor yang ada di luar individu.

1) Faktor-faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri, meliputi:

a) Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagainya bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, misalnya cepat lemah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah dan ada gangguan alat inderanya serta tubuhnya.

b) **Inteligensi**

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap proses pencapaian hasil belajar siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 245) bahwa “intelegensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien”. Ini bermakna bahwa seseorang yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.

c) **Motivasi Belajar**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 239) bahwa “motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar”. Motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lebih lemah. Lemahnya motivasi, atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu motivasi pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.

d) **Tata Cara Belajar**

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Cara belajar antara anak berbeda-beda. Ada anak yang dapat dengan cepat menyerap materi pelajaran dengan cara visual atau melihat

langsung, audio atau dengan cara mendengarkan dari orang lain dan ada pula anak yang memiliki cara belajar kinestetik yaitu dengan gerak motoriknya misalnya dengan cara berjalan-jalan dan mengalami langsung aktivitas belajarnya.

2) Faktor-faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi belajar anak, yang antara lain berasal dari orang tua, sekolah, dan masyarakat.

a) Faktor yang berasal dari orang tua

Faktor yang berasal dari orang tua ini utamanya adalah sebagai cara mendidik orang tua terhadap anaknya. Dalam hal ini dapat dikaitkan suatu teori, apakah orang tua mendidik secara demokratis, otoriter, atau cara *laissez faire*. Cara atau tipe mendidik yang demikian masing-masing mempunyai kebaikannya dan ada pula kekurangannya.

Menurut hemat peneliti, tipe mendidik sesuai dengan kepemimpinan Pancasila lebih baik dibandingkan tipe-tipe diatas. Karena orang tua dalam mencampuri belajar anak, tidak akan masuk terlalu dalam. Prinsip kepemimpinan Pancasila sangat manusiawi, karena orang tua akan bertindak *ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa, dan tut wuri handayani*. Dalam kepemimpinan Pancasila ini berarti orang tua melakukan kebiasaan-kebiasaan yang positif kepada anak untuk dapat diteladani. Orang tua juga selalu memperhatikan anak selama belajar baik langsung maupun tidak langsung, dan memberikan arahan-arahan manakala akan melakukan tindakan yang kurang tertib dalam belajar.

b) Faktor yang berasal dari sekolah

Faktor yang berasal dari sekolah, dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang ditempuh, dan metode yang diterapkan. Faktor guru banyak menjadi penyebab kegagalan belajar anak, yaitu yang menyangkut kepribadian guru, kemampuan mengajarnya. Terhadap mata pelajaran, karena kebanyakan anak memusatkan perhatiannya kepada yang diminati saja, sehingga mengakibatkan nilai yang diperolehnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Keterampilan, kemampuan, dan kemauan belajar anak tidak dapat dilepaskan dari pengaruh atau campur tangan orang lain. Oleh karena itu menjadi tugas guru untuk membimbing anak dalam belajar.

c) Faktor yang berasal dari masyarakat

Anak tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Faktor masyarakat bahkan sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak. Pengaruh masyarakat bahkan sulit dikendalikan. Mendukung atau tidak mendukung perkembangan anak, masyarakat juga ikut mempengaruhi.

d) Lingkungan Sekitar

Kondisi yang tenang di lingkungan tempat tinggal juga menunjang untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Keadaan yang relatif tenang membuat keadaan belajar menjadi sangat tenang, sehingga kegiatan belajar di rumah berjalan maksimal. Lingkungan sekitar misalnya seperti bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim

dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar, sebaliknya tempat-tempat dengan iklim yang sejuk dapat menunjang proses belajar.

3 Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang memang sudah diterapkan dari jenjang SD/MI, sampai tingkat sekolah menengah baik SMP maupun SMA. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran pada jenjang pendidikan di tingkat sekolah, yang dikembangkan secara terintegrasi dengan mengambil konsep-konsep esensial dari Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora. IPS mengkaji berbagai masalah-masalah dunia ASEAN dan letak geografis Negara-negara Asia Tenggara. Ilmu pengetahuan sosial merupakan perpaduan dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan, antara lain seperti ekonomi, sejarah, geografi, dan sosiologi yang disusun secara sistematis dan terpadu yang kemudian menjadi suatu disiplin ilmu yang tidak dapat dipecah-pecah lagi karena telah terintegrasi dalam ilmu pengetahuan sosial.

Numan Sumantri (2001: 93) menyatakan bahwa : “ pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan dikaji secara ilmiah dan pedagogis atau psikologis untuk tujuan pendidikan”

Berdasarkan penjelasan para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu mata pelajaran yang merupakan suatu perpaduan dari sejumlah disiplin ilmu sosial seperti geografi, sosiologi, sejarah, ekonomi, hukum, politik, kewarganegaraan dan masih banyak lagi. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) lebih banyak menekankan hubungan antara

manusia dengan masyarakat, hubungan manusia didalam masyarakat, disamping hubungan manusia dengan lingkungan fisiknya.

Pembelajaran IPS yang disusun secara terpadu, memiliki tujuan agar peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Pembelajaran IPS di tingkat SMP di Indonesia seharusnya menerapkan pembelajaran IPS.

Sedangkan menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan SMP seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan terdiri dari materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi sehingga siswa menjadi warga negara Indonesia yang demokrasi dan bertanggungjawab, serta menjadi warga dunia yang cinta damai.

1) Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan Ilmu pengetahuan ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program program pembelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik.

2) Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

Berdasarkan tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah dijelaskan di atas, maka untuk mengembangkan tujuan tersebut

diperlukan suatu ruang lingkup keilmuan untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS di kelas.

Sapriya (2011: 186) menjelaskan dan merumuskan beberapa hal tentang ruang lingkup IPS yang didasarkan kepada pengertian dan tujuan dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 yakni:

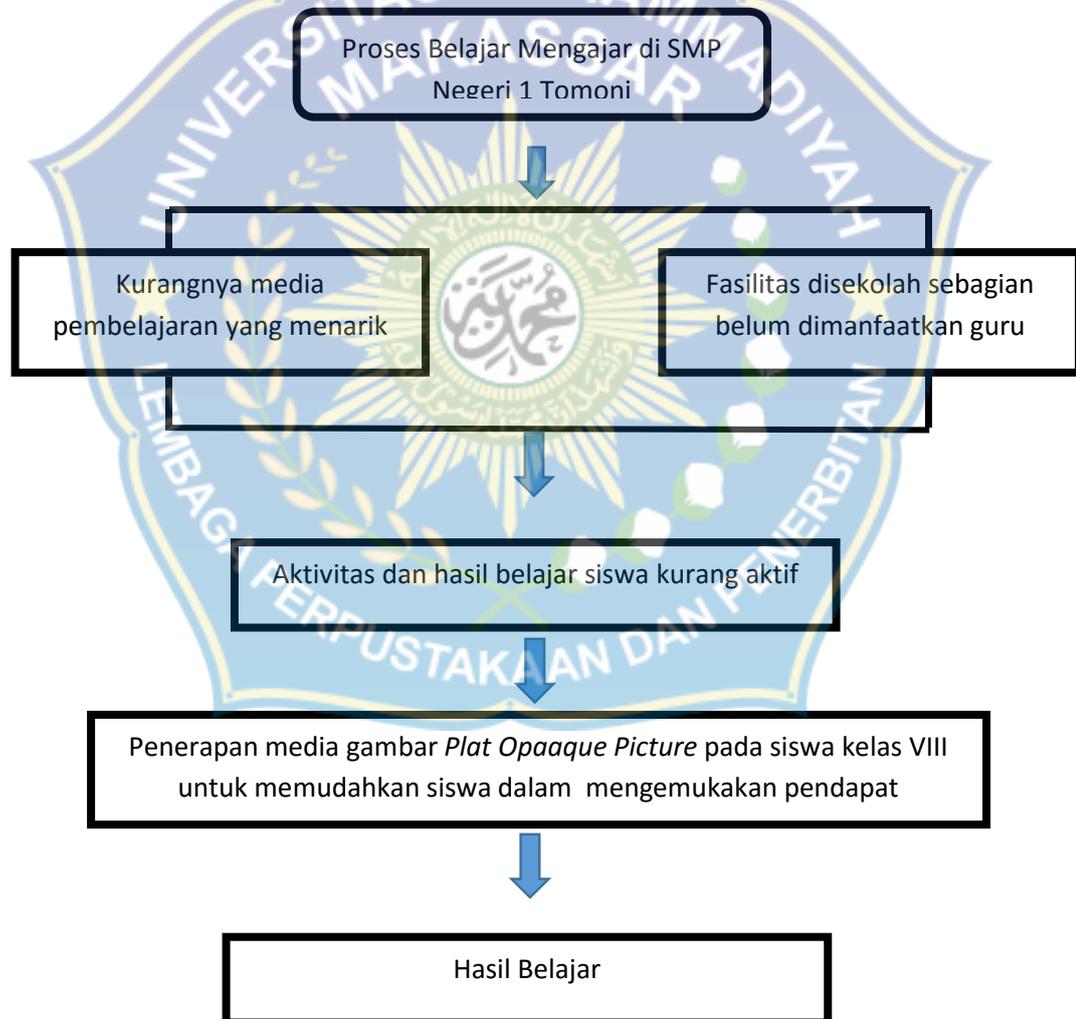
- a) Materi kajian IPS merupakan perpaduan atau integrasi dari berbagai cabang-cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, sehingga akan lebih bermakna dan kontekstual apabila materi IPS didesain secara terpadu.
- b) Materi IPS juga terkait dengan masalah-masalah sosial kemasyarakatan, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta tuntutan dunia global.
- c) Jenis materi IPS dapat berupa fakta, konsep, dan generalisasi, terkait juga dengan aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan nilai-nilai spritual. Dengan demikian ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP merupakan perpaduan dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, ilmu humaniora, dan masalah-masalah sosial baik berupa fakta, konsep, dan generalisasi untuk mengembangkan aspek kognitif, psikomotor, afektif, dan nilai-nilai spiritual yang dimiliki oleh peserta didik.

B. Kerangka pikir

Materi dalam IPS yang memiliki tingkat keabstrakan yang tinggi. Jika guru masih menggunakan pembelajaran *teacher centered* siswa akan mengalami kebosanan dan kesalahan persepsi makna yang disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu saja siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas, siswa hanya menunggu informasi materi yang diberikan guru, tanpa diberi kesempatan untuk mengembangkan dan mencari informasi tersebut. Oleh karena itu perlu adanya solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran yang relevan, sehingga siswa tidak bosan dan

justru akan meningkat hasil belajar siswa. Karena media tersebut memberikan kemungkinan kepada siswa untuk belajar sistematis, efisien, dan efektif.

Media gambar berupa foto-foto penyimpangan social dan penyebab terjadinya dapat diamati oleh peserta didik dilingkungan sekitar dengan mengabadikan gambar dilingkungan sekitar sehingga bisa menjelaskan kedepan kelas pada saat proses belajar dimulai. Pada tahap ini peserta didik mencari informasi secara mandiri tanpa berpusat pada informasi guru.



Gambar. 2.1. Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Menurut Nazir (2013:151) “ Hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris”, maka langkah berikutnya adalah merumuskan hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini berbunyi seperti berikut :

H₁ : Ada Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil

Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1

Tomoni

H₀ : Tidak Ada Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil

Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1

Tomoni



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen, data atau informasi yang dihasilkan dalam bentuk-bentuk angka dengan menggunakan analisis statistic (Sugiyono, 2008: 7). Pada umumnya penelitian kuantitatif banyak di tuntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data , penafsiran data serta penampilan dari hasil penelitiannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan demikian penelitian ini mencoba untuk melihat pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Variabel adalah bagian yang akan diteliti. Menurut suharsimi Arikunto (2003, 91) “variabel penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian atau penelitian”. Dengan demikian variabel merupakan bagian penting dari suatu penelitian, karena objek penelitian atau menjadi titik perhatian penelitian. Pada umumnya variabel dapat di klarifikasikan menjadi dua yaitu variabel bebas “*independent variabel*” dan variabel terikat atau “*dependent variabel*”.

Variabel bebas “*independent variabel*” adalah variabel yang memengaruhi dan mendahului variabel terikat sedangkan variabel terikat “*dependent variabel*” adalah variabel yang dipengaruhi. Berdasarkan pendapat diatas maka dalam penelitian ada dua variabel yakni sebagai variabel bebas adalah media gambar, variabel terikat dalam penelitian adalah hasil belajar siswa.

Berikut adalah gambar kedua variabel yang disimbolkan tentang penggunaan media gambar (x) pada hasil belajar siswa (y) :



Gambar 3.1 Variabel Penelitian

x : Penggunaan Media Gambar (Variabel Bebas)

y : Hasil Belajar Siswa (Variabel Terikat).

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini terdapat *pretest* dan *posttest*, sebelum dan sesudah diberikan perlakuan . dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2. Desain Penelitian (Sugiyono, 2011: 75)

Keterangan :

0_1 : nilai pre-test (sebelum diberi perlakuan)

X : perlakuan / treatment

0_2 : nilai post-test (setelah diberi perlakuan)

B. Populasi dan Sampel

1 Populasi

Sugiyono (2008: 115) “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP

Negeri 1 Tomoni kabupaten Tomoni. Populasi dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

Table. 3.1. Keadaan Populasi

	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII.1	40
2	VIII 2	38
3	VIII. 3	39
4	VIII. 4	40
5	VIII.5	36
6	VIII.6	40
7	VIII.7	39
8	VIII.8	39
9	VIII.9	39
	Jumlah Populasi	350

(Sumber : Data Tata Usaha SMP Negeri 1 Tomoni TA. 2018/2019)

2 Sampel

Menurut Sukardi (2007:54) “Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data”. Dalam penelitian ini, menggunakan pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* yaitu penunjukkan dalam hal ini ditunjuk langsung sebagai sampel, adapun sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Tomoni.

Tabel. 3.2. Keadaan Sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1	VIII. 3	19	20	39 Orang

(Sumber: Data Tata Usaha SMP Negeri 1 Tomoni TA. 2018/2019)

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menggunakan secara operasional variabel penelitian, dibawah ini diberikan devinisi operasional masing-masing variabel tersebut adalah :

a) Media Gambar (Variabel Bebas)

Media Gambar adalah suatu alat bantu yang digunakan pada proses belajar mengajar dimana media gambar *flat opaque picture*, yaitu gambar datar yang tidak tembus pandang berupa gambar, foto, gambar fotografi, ilustrasi atau lukisan yang disajikan atau dipaparkan melalui media bantu.

Media gambar ini berupa foto dari materi yang berkaitan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang Penyimpangan Sosial yang terjadi Dikalangan Masyarakat.

b) Hasil Belajar Siswa (Variabel Terikat)

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Penilaian yang diperoleh seorang siswa setelah melalui tes hasil belajar (*posttest*) berupa soal tes dalam bentuk pilihan ganda diakhir pertemuan.

D. Instrument Penelitian

Instrument Penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah dengan adanya alat bantu tersebut. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes, angket dan dokumentasi. Instrument penelitian juga diuji dengan dua teknik, yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

Lembar observasi dibuat untuk memperoleh atau mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung. Pengamatan ini dilakukan didalam kelas selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh dari instrument tersebut kemudian dirangkum pada setiap akhir pembelajaran.

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap pemahaman konsep pada pelajaran IPS. Alat ukur tersebut merupakan serangkaian pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini digunakan pretest dan posttest yaitu sebelum dan setelah di setelah pembelajaran. Adapun bentuk tes yang digunakan yaitu soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 pertanyaan.

Dokumentasi yaitu alat bantu mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Alat bantu ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama observasi dan memberikan gambaran secara kongkret mengenai partisipasi siswa selama proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk meningkatkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah data yang diperoleh dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti.

2. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan yaitu sebelum menggunakan media dan setelah menggunakan media dengan tes berupa soal dalam bentuk pilihan ganda (Multiple chose) sebanyak 40 soal terdiri dari 20 soal *pretest* dan 20 soal *posttest*

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari informasi melalui catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data ini akan dianalisis deskriptif kuantitatif yang teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan *software computer SPSS 16.0 (Statical Program For Social Science)* untuk menghitung presentase dari setiap intem rumus presentase.

Untuk menggambarkan bagaimana penggunaan media gambar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII SMP Negeri 1 Tomoni, maka digunakan rumus :

$$P = \frac{n}{f} \times 100$$

Keterangan

P : Presentase (%)

n : Jumlah Skor Jawaban

f : Jumlah Frekuensi

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistic inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan. Jenis statistic yang didasarkan pada asumsi bahwa data yang diambil mempunyai distribusi normal dan menggunakan data interval dan rasio.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media gambar, maka perlu dilakukan uji hipotesis untuk melihat perbedaan hasil belajar antara sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t.

Uji-t adalah salah satu uji statistic yang digunakan untuk menentukan mengetahui apakah ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah sampel atau variabel yang dibandingkan. Uji-t ini digunakan untuk membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} untuk menguji hipotesis yang dirumuskan yaitu menggunakan statistic uji-t, digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{x - \mu}{s\sqrt{n}}$$

Keterangann:

t = nilai yang dihitung statistic Uji-t
 \bar{x} = Rata-rata sampel
 s = Standar Deviasi (simpangan baku)
 μ_0 = rata-rata Uji
 n = banyak Data

(sumber : Burhan Bungin, 2011)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari tanggal 06 Mei – 30 Mei di SMP Negeri 1 Tomoni kabupaten Luwu Timur Jl. Pamong Praja No. 7 desa Mandiri Kecamatan Tomoni Provinsi Sulawesi Selatan. Pada penelitian ini akan membahas penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS kelas VIII.

1. Hasil Belajar

- a. Hasil belajar dengan analisis statistik deskriptif

Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Tomoni yang berjumlah 39 siswa, terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 20 siswi perempuan

Tabel 4.1 Statistik skor hasil belajar IPS siswa sebelum dan sesudah menggunakan media gambar

Statistik	Nilai	
	Pre-Test	Post-Test
Ukuran Sampel	39	39
Skor Ideal	100	100
Skor Rata-rata	44,23	82,05
Skor Tertinggi	60,00	95,00
Skor Terendah	25,00	55,00
Standar Deviasi	8,155	8,562

Sumber : Data diolah spss 16.0, 2019

Jika hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Menggunakan media gambar dikelompokkan menjadi 5 kategori, maka di peroleh hasil distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut :

Table 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPS kelas VIII.3 sebelum menggunakan media gambar (Pre-Test)

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 20	Sangat Rendah	1	2,56
30 - 40	Rendah	17	43,58
50 - 60	Sedang	21	53,84
75 - 80	Tinggi	-	-
90- 100	Sangat Tinggi	-	-
Jumlah		36	100%

Sumber : Data Primer 2019

Jika skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 44,23 % dikonversi ke dalam 5 kategori, maka skor rata-rata hasil belajar IPS materi ASEAN sebelum menggunakan media gambar berada dalam kategori sedang. Sedangkan frekuensi setelah menggunakan media gambar dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPS kelas VIII.3 sesudah menggunakan media gambar (Post-Test)

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 20	Sangat Rendah	-	-
30 - 40	Rendah	-	-
50 - 60	Sedang	4	10,25
75 - 80	Tinggi	13	69,23
90- 100	Sangat Tinggi	9	35,10
Jumlah		39	100%

Sumber : Data Primer 2019

Hasil dari penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS kelas VIII.3 dikategorikan tinggi karena berada pada interval nilai 90-100. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan penggunaan media gambar pada pembelajar IPS dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Belajar IPS Menggunakan media gambar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tomoni

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x \leq 75$	Tidak tuntas	4	10,25
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	35	89,74
Jumlah		39	100 %

Sumber : Data Primer 2019

Pada table diatas indikator ketutasan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Tomoni setelah menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS sudah memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar.

b. Hasil Belajar dengan analisis statistik inverensial

Hasil dari proses pembelajaran akan dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya. Untuk melihat gambaran data hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS

Kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Tomoni. Adapun nilai pre-test dan posttest sebagai berikut :

Table 4.5 Nilai Pretest

KKM	Nilai	frekuensi
75	25	1
	30	2
	35	4
	40	11
	45	5
	50	11
	55	3
	60	2
	Jumlah	39

Sumber : Data Primer 2019

Pada table pretest dapat dilihat secara individu uji awal semua siswa kelas VIII.3 dinyatakan tidak tuntas berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan oleh SMP Negeri 1 Tomoni yaitu 0,75 atau 75%.

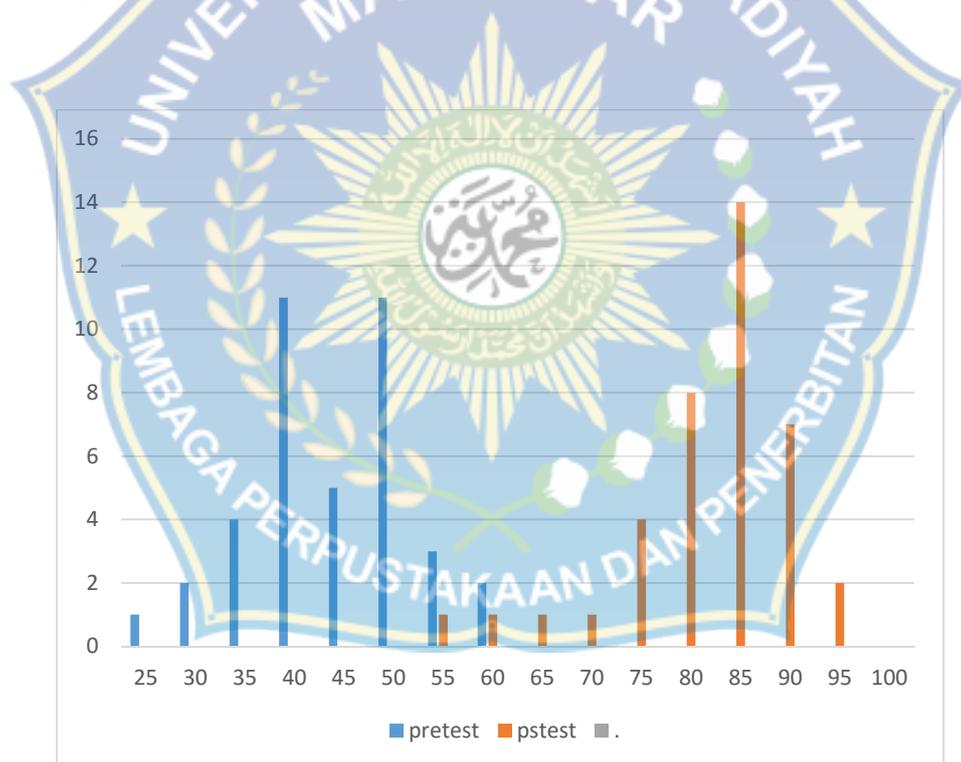
Table 4.6 Nilai Posttest

KKM	Nilai	frekuensi
75	55	1
	60	1
	65	1
	70	1
	75	4
	80	8
	85	14

	90	7
	95	2
	100	-
	Jumlah	39

Sumber : Data Primer 2019

Pada table nilai minimal pretest ke posttest mengalami peningkatan yaitu dari angka 60 – 95 dan mencapai nilai KKM . Dari hasil deskripsi nilai yang diperoleh sesudah penggunaan media gambar telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar. 4.1 peningkatan hasil belajar siswa

2. Aktifitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan selama 4 kali pertemuan aktivitas belajar siswa menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Tomoni dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa.

NO	Aktivitas	Frekuensi Aktivitas Siswa pada Pertemuan ke-				rata-Rata	Persen
		I	II	III	IV		
1	kehadiran siswa pada saat pembelajaran	39	39	39	39	39,00	100
2	kehadiran perhatian siswa terhadap penjelasan guru menggunakan media gambar	27	36	34	37	33,5	85,89
3	siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.	19	25	36	35	28,75	73,71
4	siswa yang mencatat penjelasan guru	36	37	39	39	37,75	96,79
5	siswa yang meminta bimbingan dan bantuan guru	24	19	16	10	17,25	44,23
6	siswa yang berperan aktif dalam membantu teman sebayanya dalam menyelesaikan tugas	18	20	21	20	19,75	50,64
							75,21

Sumber : Data Primer Observasi Proses Pembelajaran SMPN 1 Tomoni, 2019

Hasil pengamatan pada pertemuan pertama sampai keempat menunjukkan jumlah persentase sebagai berikut :

- a) Persentase kehadiran siswa sebesar 100 %
- b) Persentase Pusat perhatian siswa terhadap penjelasan guru menggunakan media gambar sebesar 85,89%
- c) Persentase Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami sebesar 73,71
- d) Persentase Siswa yang mencatat penjelasan guru 96,79
- e) Persentase Siswa yang meminta bimbingan dan bantuan guru 44,23
- f) Persentase Siswa yang berperan aktif dalam membantu teman sebayanya dalam menyelesaikan tugas 50,64
- g) Rata-rata persentase hasil aktivitas siswa menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS sebesar 75,21

Sesuai dengan indikator aktivitas siswa yaitu siswa dikatakan aktif jika sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, sedangkan dari hasil pengamatan rata-rata persentase aktivitas siswa mencapai 75,21% maka aktivitas siswa mencapai kriteria aktif.

B. Pembahasan

1) Hasil Belajar siswa

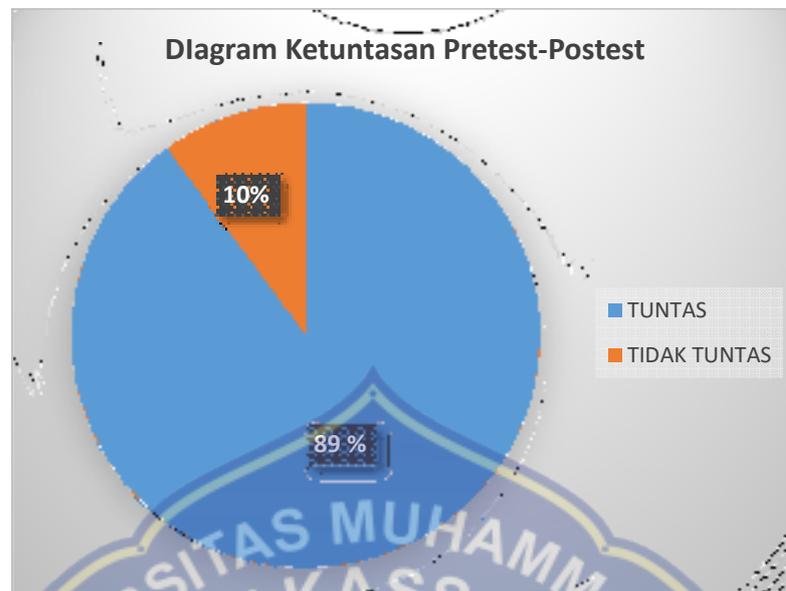
Dari analisis statistik deskriptif sebelum menggunakan media gambar rata-rata nilai siswa 44,23 dan setelah menggunakan media gambar rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan 82,05 dengan menggunakan media gambar dapat membantu dalam proses pembelajaran dan membuktikan bahwa hasil belajar siswa mengalami

peningkatan. Hal ini dapat kita lihat dari masing-masing nilai minimum pretest berjumlah 25,00 dan nilai Maksimum 60,00 sedangkan nilai posttest nilai minimum berjumlah 55,00 dan nilai maksimum 95,00. Dari penggunaan media gambar dapat mempermudah siswa dalam belajar, waktu yang digunakan lebih efektif dan efisien. Sehingga Pembelajaran menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada perbandingan nilai hasil post test lebih besar dari nilai hasil pretest. Dapat dilihat pada kisaran nilai saat pretest antara 20-60% dikategorikan sedang dan setelah posttest mengalami naik menjadi 90-100% dikategorikan sangat tinggi.

Dapat dilihat secara individu siswa kelas VIII.3 dinyatakan tidak tuntas berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh SMP Negeri 1 Tomoni yaitu 0,75 atau 75 %. Dengan menggunakan media gambar setelah diberi perlakuan terjadi peningkatan yaitu 82,05 % dari 39 siswa yang ikut serta dalam penelian ini. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 4 orang dan yang tuntas berjumlah 33 orang berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tomoni adalah ≥ 75 , sehingga dapat kita lihat perbandingan tingkat hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar mencapai 89 % dari jumlah siswa yang tuntas dalam mengerjakan soal pilihan ganda dan dari 39 siswa 10 % siswa tidak tuntas dalam mengerjakan soal pilihan ganda. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar. 4.2. gambar grafik perbandingan hasil belajar

Berdasarkan Hasil analisis statistic inferensialp perbandingan kategori hasil belajar, dan perbandingan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa serta hasil analisis statistic inferensial telah membuktikan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Tomoni dapat dilihat dari hipotesis sebagai berikut :

H_1 : Ada Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Tomoni.

berikut ini adalah hasil hipotesis dengan menggunakan rumus uji t :

$$t = \frac{x - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

$$t = \frac{82,05 - 48,33}{8,526 \cdot \sqrt{39}}$$

$$t = \frac{82,05 - 44,23}{8,526 \cdot 6,24}$$

$$t = \frac{37,82}{53,51}$$

$$t = 0,7067$$

Dari hasil diatas maka secara signifikan telah ditetapkan 0,25 % dan $n = 39$ uji dua pihak, ($dk = n-2 = 39-2 = 37$) sehingga t tabel yaitu 0,6811 dan ternyata t hitung $0,7067 > t$ tabel 0,6811 artinya media gambar berpengaruh positif dan signifikan terhadap media pembelajaran ips di SMP Negeri 1 Tomoni.

2) Aktivitas Siswa

Dari hasil deskripsi dan refleksi yang telah diuraikan tersebut bahwa hasil observasi pertemuan pertama sampai pertemuan ke empat peningkatan hasil belajar mulai tergambar ketika antusias siswa dalam menerima materi pelajaran, hal ini dapat dilihat dari persentase kehadiran siswa 100 %, kehadiran siswa merupakan salah satu kriteria didalam proses pengamatan aktivitas belajar siswa. Kemudian pusat perhatian siswa pada materi pelajaran dengan menggunakan media gambar mencapai 62,82 %. Siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum di mengerti mencapai 73,71 %. Siswa yang mencatat materi pelajar untuk memahami secara jelas materi yang disampaikan oleh guru mencapai 93,58 % dan siswa yang memita bantuan atau bimbingan guru mengenai tata letak negara - negara asean mencapai 40,34 % serta siswa yang berperan aktif dan membantu temannya dalam menyelesaikan kesulitan belajar mencapai 42,94 %. Hal ini menunjukkan hasil rata-rata secara keseluruhan dari penggunaan media gambar mencapai 75,21 %.

Peneliti menyimpulkan dari tahap pertama siswa belum mencapai standar atau indikator kinerja yang sesuai dengan harapan, pada pertemuan kedua mulai terlihat atau tergambar semangat siswa dalam menerima dan memahami materi begitu pula pada pertemuan ketiga dan keempat antusias siswa dalam menyelesaikan soal

dan menjawab pertanyaan yang diberikan begitu aktif, serta membantu teman sebayanya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dari hasil deskripsi dan nilai yang diperoleh telah jelas bahwa penggunaan media gambar telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa untuk lebih aktif didalam proses belajar mengajar berlangsung. Sesuai dengan indikator yang diharapkan yakni mencapai 75,21 %



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan di SMP Negeri 1 Tomoni kecamatan Tomoni kabupaten Luwu Timur Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar, hal ini terbukti dengan nilai hasil ketuntasan belajar siswa yang mencapai 89 % yang memenuhi standar Kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 0,75 atau 75 %. Sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan yaitu 10 % dari 39 jumlah siswa yang terdiri dari 19 laki-laki dan 20 perempuan.

Dari hasil analisis statistic inferensial diperoleh nilai t_{table} 0,6811 dan ternyata t_{hitung} 0,7067 > t_{tabel} 0,6811 yang artinya media gambar berpengaruh positif dan signifikan terhadap media pembelajarann ips di SMP Negeri 1 Tomoni.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam peneliiian ini maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Lebih meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan bantuan media gambar sehingga siswa tidak jenuh dengan pelajaran ips
2. Guru lebih meningkatkan profesionalisme dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar agar siswa lebih fokus dan lebih mudah memahami materi
3. Siswa lebih meningkatkan kepercayaanya dalam mengemukakan pendapat dengan melihat media gambar.

4. Kepala sekolah memberikan sarana dan prasarana yang lebih untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar melalui media –media gambar.





Lampiran 1

**DATA HASIL *PRE-TEST* BELAJAR SISWA
KELAS VIII.3 SMP NEGERI 1 TOMONI
PADA MATA PELAJAN IPS (Negara ASEAN)**

NAMA	Jumlah soal benar	Pretest	KKM \geq 75
Adelia Saputri	10	50	Tidak Tuntas
Adi Prasetya	8	40	Tidak Tuntas
Agil Ashar	10	50	Tidak Tuntas
Ahmad Danu Dirga	12	60	Tidak Tuntas
Aldi SetiawaN	10	50	Tidak Tuntas
Adi Nikmatul Khaera	7	35	Tidak Tuntas
Aura Safira Ramadani	11	50	Tidak Tuntas
Azrul Mahardika	8	40	Tidak Tuntas
Danur Raval Ahfahri	12	50	Tidak Tuntas
Dian Afandi	12	45	Tidak Tuntas
Doni Setiawan	10	50	Tidak Tuntas
Dwi Ananta Kasmarai	8	40	Tidak Tuntas
Fatima	11	55	Tidak Tuntas
Febri Haryu Apsari	12	55	Tidak Tuntas

Fia Sulfiani	6	30	Tidak Tuntas
Hani Ratnasari	9	40	Tidak Tuntas
Ilyas	10	40	Tidak Tuntas
Indra Afandi	7	35	Tidak Tuntas
Iqraini Azlama	12	50	Tidak Tuntas
Irvan Afriansyah	12	45	Tidak Tuntas
Isnawati	9	40	Tidak Tuntas
M. sulham Al Hatzby	12	60	Tidak Tuntas
M. Raafi Trisaputra	11	50	Tidak Tuntas
Muh. Aidil Mahis	9	40	Tidak Tuntas
Muh. Fauzi Wibowo	10	50	Tidak Tuntas
Muh. Radit	12	55	Tidak Tuntas
Muhammad Aditya Saputra	6	30	Tidak Tuntas
Nurhayati	7	35	Tidak Tuntas
Putri Ummu Salamah	12	50	Tidak Tuntas
Revi Novia Sari	12	50	Tidak Tuntas
Risaldi	8	40	Tidak Tuntas
Risqi Aulia Andi Ato	7	35	Tidak Tuntas
Sahrani Ridwan	9	45	Tidak Tuntas
Sinta Setiawati	12	45	Tidak Tuntas
Sizka Efrilia	11	40	Tidak Tuntas
Suryaningsih	8	40	Tidak Tuntas
wiwit Pramuja	10	40	Tidak Tuntas
Wulan Maharani	5	25	Tidak Tuntas

Yuyun	10	45	Tidak Tuntas
Jumlah		1725	
Rata-Rata		44.23076923	

Sumber : Data Olahan Exel, 2019



Lampiran 2

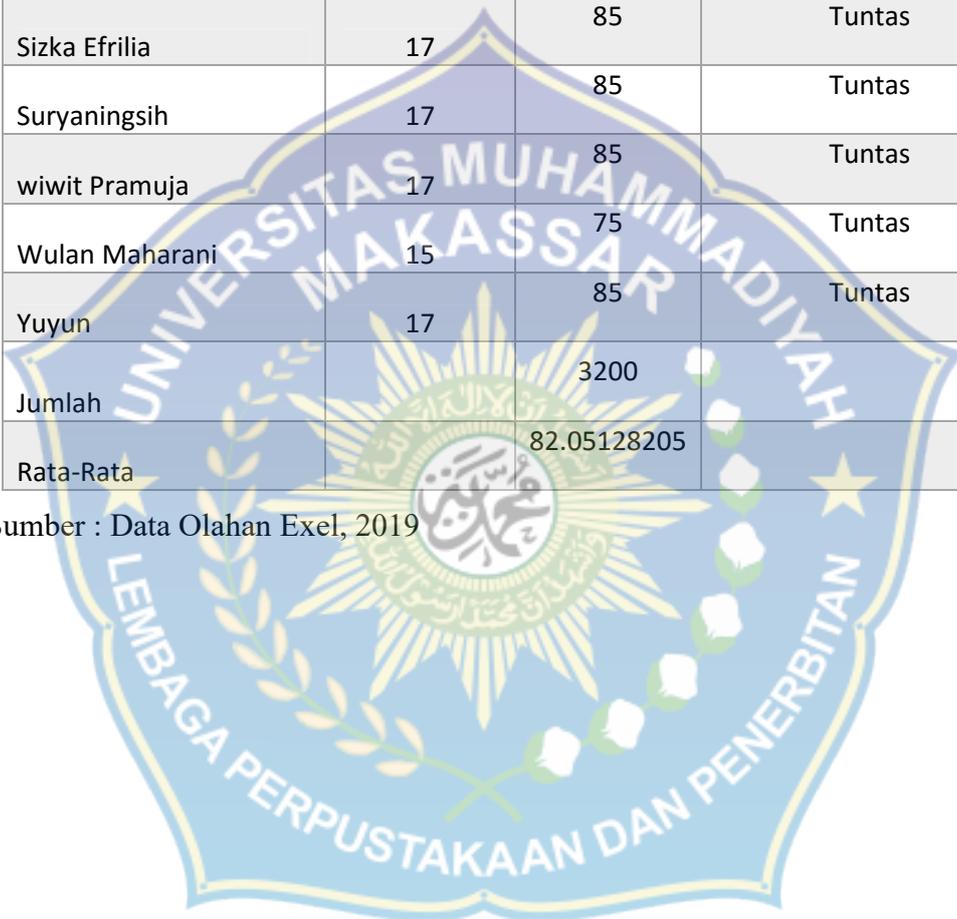
**DATA HASIL *POST-TEST* BELAJAR SISWA
KELAS VIII.3 SMP NEGERI 1 TOMONI
PADA MATA PELAJAN IPS (Negara ASEAN)**

NAMA	Jumlah soal benar	Postest	KKM \geq 75
Adelia Saputri	17	85	Tuntas
Adi Prasetya	12	60	Tidak Tuntas
Agil Ashar	16	80	Tuntas
Ahmad Danu Dirga	19	95	Tuntas
Aldi SetiawaN	17	85	Tuntas

Adi Nikmatul Khaera	15	75	Tuntas
Aura Safira Ramadani	17	85	Tuntas
Azrul Mahardika	16	80	Tuntas
Danur Raval Ahfahri	16	80	Tuntas
Dian Afandi	17	85	Tuntas
Doni Setiawan	14	70	Tidak Tuntas
Dwi Ananta Kasmarai	16	80	Tuntas
Fatima	17	85	Tuntas
Febri Haryu Apsari	18	90	Tuntas
Fia Sulfiani	14	75	Tuntas
Hani Ratnasari	16	80	Tuntas
Ilyas	16	80	Tuntas
Indra Afandi	11	55	Tidak Tuntas
Iqraini Azlama	17	85	Tuntas
Irvan Afriansyah	18	90	Tuntas
Isnawati	16	80	Tuntas
M. sulham Al Hatzby	18	90	Tuntas
M. Raafi Trisaputra	95	95	Tuntas
Muh. Aidil Mahis	17	85	Tuntas
Muh. Fauzi Wibowo	17	85	Tuntas
Muh. Radit	18	90	Tuntas
Muhammad Aditya Saputra	13	65	Tidak Tuntas
Nurhayati	16	80	Tuntas
Putri Ummu Salamah	17	85	Tuntas

Revi Novia Sari	18	90	Tuntas
Risaldi	17	85	Tuntas
Risqi Aulia Andi Ato	15	75	Tuntas
Sahrani Ridwan	18	90	Tuntas
Sinta Setiawati	18	90	Tuntas
Sizka Efrilia	17	85	Tuntas
Suryaningsih	17	85	Tuntas
wiwit Pramuja	17	85	Tuntas
Wulan Maharani	15	75	Tuntas
Yuyun	17	85	Tuntas
Jumlah		3200	
Rata-Rata		82.05128205	

Sumber : Data Olahan Exel, 2019





Lampiran 4

SOAL PRE-TEST

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS
VIII.3

SMP EGERI 1 TOMONI

Nama :
 Kelas : VIII.3 (Delapan Tiga)
 Semester : 2 (Dua)

Kerjakanlah soal pilihan ganda ini dengan benar dan tepat !

1. Yang termasuk salah satu bendera negara ASEAN pada gambar di samping adalah



- a. Kamboja
 b. Indonesia
 c. Brunei darusalam
 d. Malaysia
2. Batas sebelah barat dari negara Thailand adalah
 a. Kamboja
 b. Laos (benar)
 c. Myanmar
 d. Malaysia
3. Arti dari gambar lambang ASEAN yang berwarna kuning yaitu



- a. Kejayaan
 b. Kemakmuran (benar)
 c. Semangat dan dinamisme
 d. Kerukunan



4. Negara di wilayah Asia Tenggara yang bergabung ASEAN yaitu
- Singapura(benar)
 - Vietnam
 - Papua Nugini
 - Timor Leste
5. Yang termasuk negara ASEAN adalah
- Myanmar(benar)
 - Eropa
 - Australia
 - Kanada
6. Salah satu lambang negara ASEAN pada gambar di bawah menunjukkan negara :
-
- Laos
 - Thailand (benar)
 - Cina
 - Myanmar

7. Perhatikan negara-negara berikut !

- Singapura
- Thailand
- Indonesia
- Malaysia
- Filipina

6) Laos

Berdasarkan data di atas, negara Asia Tenggara yang berbentuk kepulauan yaitu pada nomor

- a. 2, 4 dan 6
- b. 3, 4 dan 5
- c. 1, 2 dan 3
- d. 1, 3 dan 5

8. Deskripsi Jalur Gemilang adalah sebutan bagi bendera nasional Salah satu anggota negara ASEAN . Bendera ini bercorak 14 garis merah dan putih yang sama lebar, bermula dengan garis merah di sebelah atas dan berakhir dengan jalur putih yang melambangkan jumlah anggota dalam persekutuan 13 negara bagian plus Kerajaan Persekutuan....



Bendera ini merupakan bendera

- a. Brunei darussalam
 - b. Malaysia(benar)
 - c. Singapura
 - d. Arab Saudi
9. Negara yang berbatasan langsung dengan Indonesia adalah...
- a. Brunei Darussalam
 - b. Singapura
 - c. Thailand
 - d. Malaysia(benar)
10. Pada tanggal berapakah ASEAN terbentuk
- a. 19 Agustus 2007
 - b. 8 Agustus 1967(benar)
 - c. 9 Agustus 1977
 - d. 18 Agustus 1967
11. Negara pendiri ASEAN , kecuali
- a. Indonesia
 - b. Singapura
 - c. Vietnam

d. Mesir (Mesir)

12. Perhatikan lambang dan bendera salah satu negara ASEAN Di bawah ini



Lambang dan bendera negara....

- a. Laos(laos)
- b. Filipina
- c. Vietnam
- d. Singapura

13. Yang merupakan Ibu kota negara Fillipina adalah

- a. Bangkok
- b. Vientiene
- c. Manila(Manila)
- d. Yangoon

14. Salah satu maskot negara Indonesia adalah

- a. Monumen mandala
- b. Monas
- c. Bunaken
- d. Ancol

15. Negara yang terletak paling utara di ASEAN yaitu ..

- a. Thailand.
- b. Myanmar.
- c. Filipina.
- d. Kamboja.

Jawaban : B

16. Organisasi perhimpunan negara-negara di kawasan Asia Tenggara dinamakan ...

- a. AFTA
- b. APEC
- c. ASEAN
- d. OPEC

17. Lima negara pendiri ASEAN adalah

- Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina dan Brunei Darussalam
- Thailand, Indonesia, Malaysia, Singapura, Laos dan Vietnam(benar)
- Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura dan Filipina
- Indonesia, Taiwan, Malaysia, Singapura dan Filipina

18. Negara Asia tenggara yang paling utara adalah

Jawaban b



19. Perhatikan gambar peta di bawah !!



Pernyataan yang sesuai dengan negara di nomor 4 adalah ...

- Topografi bagian barat meliputi bentuk pegunungan dengan puncak tertinggi di Gunung Tahan yaitu 2.189 m
- Puncak gunung tertinggi berada pada Gunung Phou Bia 2.820 mdpl

- c. Gunung tertinggi adalah Phnom Aural, yang berada di Pegunungan Cardamon dengan ketinggian 1.813 mdpl
- d. Titik tertinggi terdapat di Gunung Apo dengan ketinggian 2954 mdpl.(benar)

20. Perhatikan gambar di bawah ini



Pernyataan yang sesuai dengan bendera tersebut adalah ...

- a. Beribukota di Vientiane dan mempunyai kepala negara Presiden(benar)
- b. Beribukota di Vientiane dan mempunyai kepala negara Raja
- c. Beribukota di Phnom Penh dan mempunyai kepala negara Presiden
- d. Beribukota di Phnom Penh dan mempunyai kepala negara Raja

jawaban :

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. D |
| 2. B | 12. A |
| 3. B | 13. C |
| 4. A | 14. B |
| 5. A | 15. B |
| 6. B | 16. C |
| 7. C | 17. B |
| 8. B | 18. B |
| 9. D | 19. D |
| 10. B | 20. A |

Lampiran 5

SOAL POST-TEST

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS
VIII.3

SMP EGERI 1 TOMONI

Nama :
Kelas : VIII.3 (Delapan Tiga)
Semester : 2 (Dua)

Kerjakanlah soal pilihan ganda ini dengan benar dan tepat !

1. Batas sebelah barat dari negara Thailand adalah
 - a. Kamboja
 - b. Laos (benar)
 - c. Myanmar
 - d. Malaysia
2. Yang termasuk salah satu bendera negara ASEAN pada gambar di samping adalah



- a. Kamboja
 - b. Indonesia
 - c. Brunei darusalam
 - d. Malaysia
3. Arti dari gambar lambang ASEAN yang berwarna kuning yaitu



- e. Kejayaan
 - f. Kemakmuran (benar)

- g. Semangat dan dinamisme
- h. Kerukunan

4. Yang termasuk negara ASEAN adalah
- a. Myanmar(benar)
 - b. Eropa
 - c. Australia
 - d. Kanada

5. Perhatikan negara-negara berikut !

- 1) Singapura
- 2) Thailand
- 3) Indonesia
- 4) Malaysia
- 5) Filipina
- 6) Laos

Berdasarkan data di atas, negara Asia Tenggara yang berbentuk kepulauan yaitu pada nomor

- a. 2, 4 dan 6
- b. 3, 4 dan 5
- c. 1, 2 dan 3
- d. 1, 3 dan 5



6. Negara di wilayah Asia Tenggara yang bergabung ASEAN yaitu

- a. Singapura(benar)
- b. Vietnam
- c. Papua Nugini
- d. Timor Leste

7. Salah satu lambang negara ASEAN pada gambar di bawah menunjukkan negara :



- a. Laos
 - b. Thailand (benar)
 - c. Cina
 - d. Myanmar
8. Deskripsi Jalur Gemilang adalah sebutan bagi bendera nasional Salah satu anggota negara ASEAN . Bendera ini bercorak 14 garis merah dan putih yang sama lebar, bermula dengan garis merah di sebelah atas dan berakhir dengan jalur putih yang melambangkan jumlah anggota dalam persekutuan 13 negara bagian plus Kerajaan Persekutuan....



Bendera ini merupakan bendera

- a. Brunei darussalam
 - b. Malaysia(benar)
 - c. Singapura
 - d. Arab Saudi
9. Negara yang berbatasan langsung dengan Indonesia adalah...
- a. Brunei Darussalam
 - b. Singapura
 - c. Thailand
 - d. Malaysia(benar)
10. Pada tanggal berapakah ASEAN terbentuk
- a. 19 Agustus 2007
 - b. 8 Agustus 1967(benar)
 - c. 9 Agustus 1977
 - d. 18 Agustus 1967

11. Negara pendiri ASEAN , kecuali

- a. Indonesia
- b. Singapura
- c. Vietnam
- d. Mesir (Mesir)

12. Perhatikan lambang dan bendera salah satu negara ASEAN Di bawah ini



Lambang dan bendera negara....

- a. Laos(laos)
- b. Filipina
- c. Vietnam
- d. Singapura

13. Yang merupakan Ibu kota negara Filipina adalah

- a. Bangkok
- b. Vientiene
- c. Manila(Manila)
- d. Yangoon

14. Salah satu maskot negara Indonesia adalah

- a. Monumen mandala
- b. Monas
- c. Bunaken
- d. Ancol

15. Negara yang terletak paling utara di ASEAN yaitu ..

- a. Thailand.
- b. Myanmar.
- c. Filipina.
- d. Kamboja.

Jawaban : B

16. Organisasi perhimpunan negara-negara di kawasan Asia Tenggara dinamakan ...

- a. AFTA
- b. APEC

- c. ASEAN
- d. OPEC

17. Lima negara pendiri ASEAN adalah

- a. Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina dan Brunei Darussalam
- b. Thailand, Indonesia, Malaysia, Singapura, Laos dan Vietnam(benar)
- c. Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura dan Filipina
- d. Indonesia, Taiwan, Malaysia, Singapura dan Filipina

18. Negara Asia tenggara yang paling utara adalah

Jawaban b



19. Perhatikan gambar peta di bawah !!



Pernyataan yang sesuai dengan negara di nomor 4 adalah ...

- a. Topografi bagian barat meliputi bentuk pegunungan dengan puncak tertinggi di Gunung Tahan yaitu 2.189 m
- b. Puncak gunung tertinggi berada pada Gunung Phou Bia 2.820 mdpl

- c. Gunung tertinggi adalah Phnom Aural, yang berada di Pegunungan Cardamon dengan ketinggian 1.813 mdpl
- d. Titik tertinggi terdapat di Gunung Apo dengan ketinggian 2954 mdpl.(benar)

20. Perhatikan gambar di bawah ini



Pernyataan yang sesuai dengan bendera tersebut adalah ...

- a. Beribukota di Vientiane dan mempunyai kepala negara Presiden(benar)
- b. Beribukota di Vientiane dan mempunyai kepala negara Raja
- c. Beribukota di Phnom Penh dan mempunyai kepala negara Presiden
- d. Beribukota di Phnom Penh dan mempunyai kepala negara Raja

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. D |
| 2. A | 12. A |
| 3. A | 13. C |
| 4. C | 14. B |
| 5. A | 15. B |
| 6. A | 16. C |
| 7. B | 17. B |
| 8. B | 18. B |
| 9. D | 19. D |
| 10. B | 20. B |

Lampiran 6

Rumus dan Hasil perhitunga Data t - hitung

$$t = \frac{x - \mu}{s\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t = nilai yang dihitung statistic Uji-t

x = Rata-rata sampel (posttest)

s = Standar Deviasi (simpangan baku) (posttest)

μ_0 = rata-rata Uji (pretest)

n = banyak Data

(sumber : Burhan Bungin, 2011)

Dik :

$$x = 82,05$$

$$s = 8,526$$

$$\mu_0 = 44,23$$

$$n = 39$$

Jawab :

$$t = \frac{x - \mu}{s\sqrt{n}}$$

$$t = \frac{82,05 - 48,33}{8,526 \cdot \sqrt{39}}$$

$$t = \frac{82,05 - 44,23}{8,526 \cdot 6,24}$$

$$t = \frac{37,82}{53,51}$$

$$t = 0,7067$$

Jadi t- hitung dari penelitian ini yaitu 0,7067

Lampiran 7

t-tabel

n = 39

df = n-2

df = 39-2 = 37



Tabel Perambatan Kiblat (dari $i = 1 - 20$)

No	Waktu Waktu						
1	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000
2	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000
3	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000
4	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000
5	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000
6	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000
7	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000
8	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000
9	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000
10	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000
11	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000
12	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000
13	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000
14	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000
15	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000
16	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000
17	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000
18	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000
19	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000
20	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Lampiran 8

RUMUS

Mencari Nilai Rata-Rata

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah data}}{\text{jumlah siswa}}$$

Mencari Nilai persentase

$$n = \frac{\text{jumlah data}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Menghitung nilai soal pilihan ganda

$$n = \frac{\text{soal benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

keterangan

Jika salah nilainya 0 dan jika benar nilainya 1

Lampiran 9

DATA OLAHAN APLIKASI SPSS 16,0

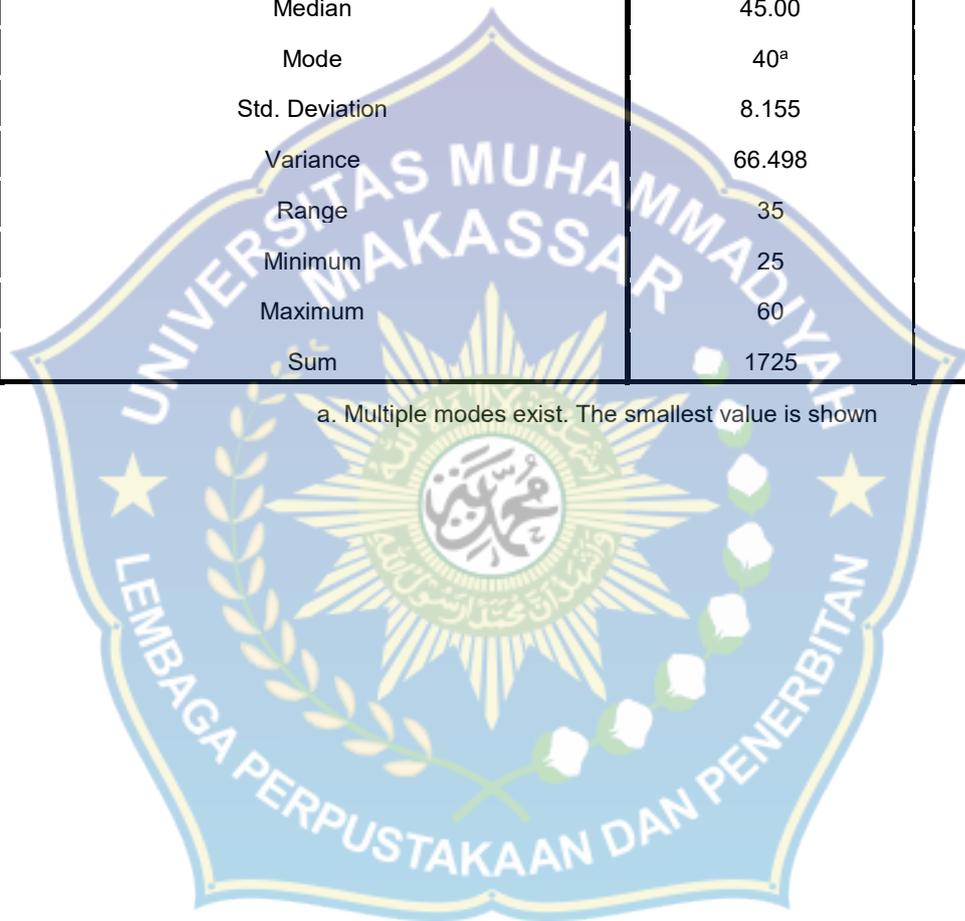
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRETEST	39	25	60	44.23	8.155
POSTEST	39	55	95	82.05	8.562
Valid N (listwise)	39				

Statistics

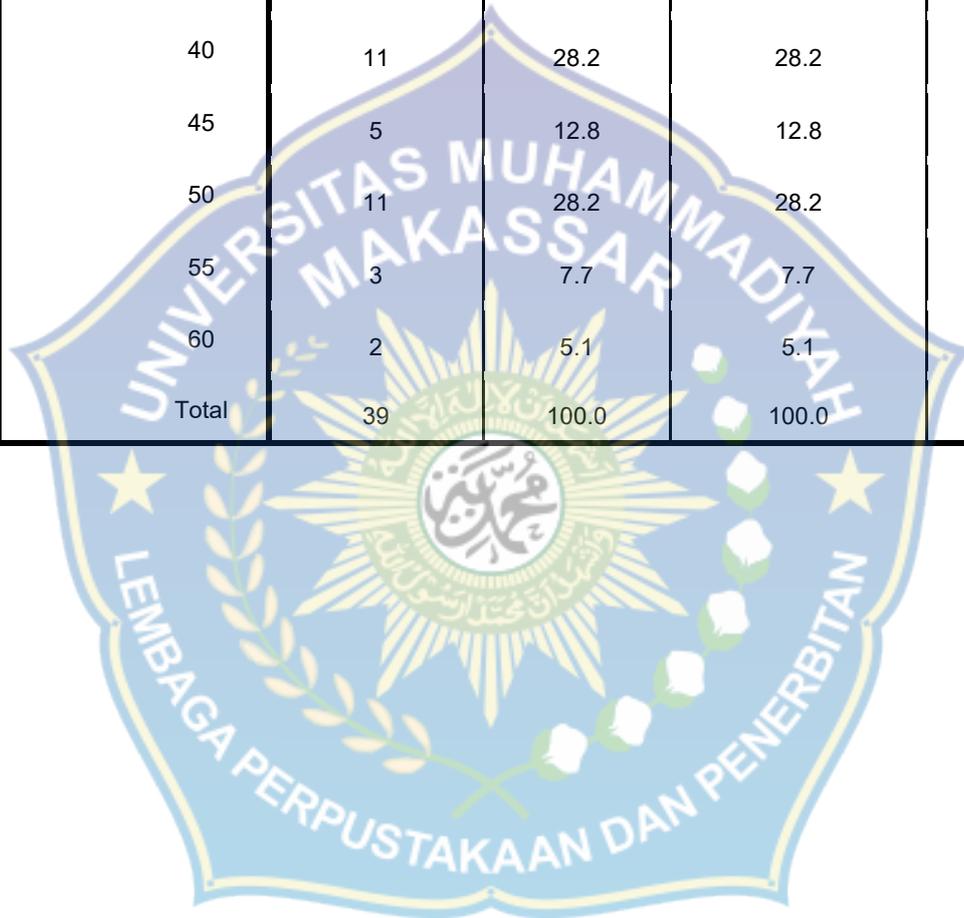
		PRETEST	POSTEST
N	Valid	39	39
	Missing	0	0
	Mean	44.23	82.05
	Std. Error of Mean	1.306	1.371
	Median	45.00	85.00
	Mode	40 ^a	85
	Std. Deviation	8.155	8.562
	Variance	66.498	73.313
	Range	35	40
	Minimum	25	55
	Maximum	60	95
	Sum	1725	3200

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



PRETEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	2.6	2.6	2.6
	30	2	5.1	5.1	7.7
	35	4	10.3	10.3	17.9
	40	11	28.2	28.2	46.2
	45	5	12.8	12.8	59.0
	50	11	28.2	28.2	87.2
	55	3	7.7	7.7	94.9
	60	2	5.1	5.1	100.0
Total		39	100.0	100.0	



POSTEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55	1	2.6	2.6	2.6
	60	1	2.6	2.6	5.1
	65	1	2.6	2.6	7.7
	70	1	2.6	2.6	10.3
	75	4	10.3	10.3	20.5
	80	8	20.5	20.5	41.0
	85	14	35.9	35.9	76.9
	90	7	17.9	17.9	94.9
	95	2	5.1	5.1	100.0
Total		39	100.0	100.0	

Lampiran 10

Gambar Tampilan Media Gambar

Sampul Depan Media



Bagian Beranda



Bendera-bendera Negara ASEAN



Negara Indonesia



Materi Sumber Daya Alam



Lampiran 11

DAFTAR HADIR SISWA SMP NEGERI 1 TOMONI

NAMA	Jenis kelamin	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV
Adelia Saputri	P	✓	✓	✓	✓
Adi Prasetya	L	✓	✓	✓	✓
Agil Ashar	L	✓	✓	✓	✓
Ahmad Danu Dirga	L	✓	✓	✓	✓
Aldi Setiawan	L	✓	✓	✓	✓
Adi Nikmatul Khaera	P	✓	✓	✓	✓
Aura Safira Ramadani	P	✓	✓	✓	✓
Azrul Mahardika	L	✓	✓	✓	✓
Danur Raval Ahfahri	L	✓	✓	✓	✓
Dian Afandi	L	✓	✓	✓	✓
Doni Setiawan	L	✓	✓	✓	✓
Dwi Ananta Kasmarai	P	✓	✓	✓	✓
Fatima	P	✓	✓	✓	✓
Febri Haryu Apsari	P	✓	✓	✓	✓
Fia Sulfiani	P	✓	✓	✓	✓
Hani Ratnasari	P	✓	✓	✓	✓
Ilyas	L	✓	✓	✓	✓
Indra Afandi	L	✓	✓	✓	✓
Iqraini Azlama	P	✓	✓	✓	✓
Irvan Afriansyah	L	✓	✓	✓	✓
Isnawati	P	✓	✓	✓	✓
M. sulham Al Hatzby	L	✓	✓	✓	✓
M. Raafi Trisaputra	L	✓	✓	✓	✓

Muh. Aidil Mahis	L	✓	✓	✓	✓
Muh. Fauzi Wibowo	L	✓	✓	✓	✓
Muh. Radit	L	✓	✓	✓	✓
Muhammad Aditya Saputra	L	✓	✓	✓	✓
Nurhayati	P	✓	✓	✓	✓
Putri Ummu Salamah	P	✓	✓	✓	✓
Revi Novia Sari	P	✓	✓	✓	✓
Risaldi	L	✓	✓	✓	✓
Risqi Aulia Andi Ato	P	✓	✓	✓	✓
Sahrani Ridwan	P	✓	✓	✓	✓
Sinta Setiawati	P	✓	✓	✓	✓
Sizka Efrilia	P	✓	✓	✓	✓
Suryaningsih	P	✓	✓	✓	✓
wiwit Pramuja	P	✓	✓	✓	✓
Wulan Maharani	P	✓	✓	✓	✓
Yuyun	P	✓	✓	✓	✓
Jumlah	39	✓	✓	✓	✓

Lampiran 12

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS VIII.3 SMP NEGERI 1 TOMONI



Gambar siswa mengerjakan soal



Kegiatan Pembelajaran



Proses Pembelajaran



Gambar taman SMPN 1 Tomoni



Kantor SMPN 1 Tomoni

Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler SMPN 1 Tomoni



Foto bersama Guru IPS Kelas VIII.3 SMPN 1 Tomoni



RIWAYAT HIDUP



Tutut Dwi Armawati lahir di Desa Bayondo Kabupaten Luwu Timur provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 18 Mei 1997 merupakan anak kedua dari dua orang bersaudara. penulis lahir dari pasangan suami istri bapak Harman dan Ibu Salmah S.Pd.

penulis sekarang bertempat tinggal di desa Bayondo Jl. Trans Sulawesi No.71 RT 001 RW 001 kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.

Menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak (TK) Palem PTPN Kelapa Sawit di desa Indrokilo kecamatan Tomoni pada tahun 2003, pendidikan sekolah dasar (SDN) 176 Kaya'a di desa Beringin Jaya kecamatan Tomoni pada tahun 2009, pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 1 Tomoni di desa Mandiri Kecamatan Tomoni pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama (SMAN) 1 Mangkutana di desa Pakatan kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur dan sampai dengan penulisan skripsi ini masih terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2015





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **Tutut Dwi Armawati**, NIM **10531224315** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 115 TAHUN 1440 H/2019 M, Tanggal 23 Juli 2019, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 23 Juli 2019.

Makassar, 27 Dzulhijjah 1440 H
28 Agustus 2019 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd. (.....)
4. Penguji : 1. Dr. H. M. Basri, M.Si. (.....)
2. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd. (.....)
3. Nasir, S.Pd., M.Pd. (.....)
4. Kasman, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Gambar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tomoni.**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Tutut Dwi Armawati**
 Stambuk : **10531224315**
 Program Studi : **Teknologi Pendidikan**
 Jurusan : **Ilmu Pendidikan**
 Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2019

Pembimbing I

Disetujui oleh

Pembimbing II

Dr. H. Bahrun Amin, M.Hum.

Drs. H. Hamzah HS, MM.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan

Erwin Akib, M.Pd., Ph. D
NBM. 860924

Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM. 991323



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Tutut Dwi Armawati**
Nim : 10531 2155 15
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

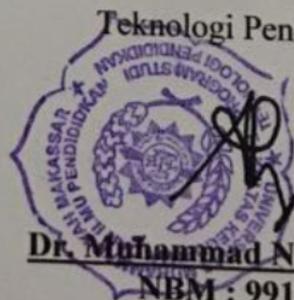
1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2019
Yang Membuat Pernyataan


Tutut Dwi Armawati

Mengetahui
Ketua Jurusan
Teknologi Pendidikan



Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.
NBM : 991 323



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Tutut Dwi Armawati**
Nim : **10531 2243 15**
Jurusan : **Teknologi Pendidikan**
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tomoni**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2019
Yang Membuat Pernyataan

Tutut Dwi Armawati



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Tutut Dwi Armawati**
Nim : 10531 2155 15
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2019
Yang Membuat Pernyataan

Tutut Dwi Armawati

Mengetahui
Ketua Jurusan
Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.
NBM : 991 323

ABSTRAK

Tutut Dwi Armawati, 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tomoni. kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur. Skripsi.* Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I H. Bahrudin Amin dan pembimbing II H. Hamzah Hs

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Tomoni kecamatan Tomoni kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen, desain penelitian yang digunakan one group pretest dan Posttest, design yaitu eksperimen yang dilaksanakan dengan satu kelompok tanpa kelompok perbandingan. Prosedur penelitian perencanaan, observasi dan tes. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.3 SMPN 1 Tomoni kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur sebanyak 39 orang.

Kelas VIII SMPN 1 Tomoni kabupaten Luwu Timur sebelum menggunakan media gambar diketahui nilai rata-rata atau meannya 44,23. Hal ini menunjukkan kategori rendah atau belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Sedangkan masalah kedua yaitu tentang hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan media gambar kelas VIII SMPN 1 Tomoni Kabupaten Luwu Timur kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75, diketahui nilai rata-ratanya atau meannya adalah 82,05 hal ini menunjukkan kategori sangat baik atau sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) . Dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII.3 SMPN 1 Tomoni Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur Menggunakan Media Gambar mengalami peningkatan.

Kata kunci : Media Gambar, Hasil Belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- . 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan, 2011. *Penelitian* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Data sekolah SMP Negeri 1 Tomoni, 2019. Kabupaten Luwu Timur
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No.20 tahun 2003. Tentang system Pendidikan Nasional*.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewantara, Ki Hadjar. 1977. Karya: *Pendidikan (Cetakan Kedua)*. Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- . 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nur, Hanis. 2011. *Keterampilan Dasar dalam Proses Pembelajaran (Micro Teaching)*. Makassar: Unismuh Makassar Press
- Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- _____.2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfa Beta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Suhartono, Suparlan. 2009. *Filsafat Pendidikan*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sukardi. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sumantri, Numan. 2001. *Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya.
- Sunarto dan Agung Hartono. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syamsuddin dan damayanti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno B. Hamzah. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wibawa, Basuki dan Farida Mukti. 1992. *Media Pengajaran*. Jakarta: Dikti.
- Amma, Mustholie,2014. Keterampilan Dasar Mengajar.
(mustholieh.blogspot.com/2014/11/lembar-observasi-keterampilan-dasar.html?m=1, diakses 5 Januari 2019)